

## Sosialisasi Kandungan Fenol Dan Flavonoid Herba Puguntano (*Picriafel Terrae*) Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Pharmaca

Natanael Prilius<sup>1</sup>, Rezza Fikrih Utama<sup>2</sup>, Antonius Wilson Sembiring<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi S-1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email: [natanaelpri@gmail.com](mailto:natanaelpri@gmail.com)

### ABSTRAK

Herba puguntano (*Picriafel terrae*) famili Scropulariaceae, merupakan tanaman herba tahunan yang berfungsi sebagai obat tradisional untuk mngobati demam, diare, dan diabetes. Kandungan utama dalam herba puguntano yaitu senyawa metabolit fenol dan flavonoid. Flavonoid merupakan senyawa fenol dan termasuk salah satu metabolit sekunder pada tumbuhan yang berfungsi sebagai antioksidan. Tujuan penelitian ini untuk memberikan informasi kepada siswa sekolah menengah kejuruan farmasi pharmaca medan mengenai kandungan fenol dan flavonoid herba puguntano sebagai pengobatan. Hasil Kegiatan pelaksanaan ini memberikan informasi tentang kandungan fenol dan flavonoid herba puguntano sebagai pengobatan untuk mengobati berbagai jenis penyakit. Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi ini dapat terlaksana sesuai pelaksanaan dan rencana, mendapatkan sambutan baik dari Kepala sekolah, para pengajar dan siswa- siswi yang sekiranya mendapatkan informasi serta pnetahuan.

Kata kunci : **Fenol dan Flavonoid, herba puguntano**

### ABSTRACT

*Puguntano herb (Picriafel terrae) Scropulariaceae family, is an annual herbaceous plant that functions as a traditional medicine to treat fever, diarrhea and diabetes. The main ingredients in puguntano herb are phenolic and flavonoid metabolite compounds. Flavonoids are phenolic compounds and are one of the a secondary metabolite in plants that functions as an antioxidant. The purpose of this study was to provide information to students at the Pharmaca Medan Vocational Pharmacy High School regarding the phenol and flavonoid content of the Puguntano herb as a treatment. The results of this implementation activity provided information about the phenol and flavonoid content of the Puguntano herb as a treatment for treating various types of diseases. The conclusion of this socialization activity can be carried out according to the implementation and plan, getting a good response from the principal, teachers and students who if they get information and knowledge.*

**Keywords: Phenols and Flavonoids, puguntano herb**

### PENDAHULUAN

Flavonoid merupakan salah satu golongan metabolit sekunder yang dihasilkan oleh tanaman yang termasuk dalam kelompok besar polifenol. Senyawa ini terdapat pada semua bagian tanaman termasuk daun, akar, kayu, kulit, tepung sari, nektar, bunga, buah, dan biji. Flavonoid mempunyai kemampuan sebagai penangkap radikal bebas dan menghambat oksidasi lipid (Banjarnahor & Artanti, 2014).

Herba poguntano, dari famili Scropulariaceae, merupakan tanaman herba tahunan, tumbuh hingga 40 cm. Tanaman ini digunakan secara tradisional sebagai stimulan, diuretik, malaria, hepatoprotektor, dan agen anti-inflamasi. Literatur fitokimia mengungkapkan adanya kandungan senyawa metabolit sekunder seperti senyawa flavonoid, tannin dan saponin serta kandungan glikosida fenilpropanoid, yang dapat digunakan secara menguntungkan dalam pengobatan penyakit manusia yang berhubungan dengan antioksidan dan stres oksidatif. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa ia mengandung  $\beta$ -sitosterol dan efektif sebagai antidiabetes muda (Sitorus P, dkk, 2014).

Tumbuhan poguntano (*Picriafel terrae*), telah digunakan sebagai obat kolik (mulas mendadak dan hebat), malaria, diuretik, demam, amenorrhea, dan gangguan pada kulit. Di Cina Selatan poguntano digunakan untuk pengobatan demam, infeksi herpes, kanker dan inflamasi. Poguntano (*Picriafel terrae*), oleh masyarakat Desa Tiga Lingga, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara dikenal dengan nama pugun tanoh, pugun tana dan pagon tanoh serta digunakan sebagai obat untuk mengobati berbagai macam penyakit seperti rematik, asam urat dan diabetes. Selain itu, poguntano berkhasiat sebagai penghilang rasa sakit di badan, meningkatkan daya tahan tubuh, bahkan sebagai anti aging agar kelihatan awet muda (Kuncahyo, dkk, 2007).

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Juli 2022. Lokasi pelaksanaan kegiatan di Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Pharmaca Kecamatan Medan Petisah Kota Medan. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi dan sosialisasi mengenai kandungan senyawa fenol dan flavonoid herba puguntano kepada siswa-siswi di sekolah menengah kejuruan farmasi pharmaca. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode survey lokasi bersama tim pelaksana, pertemuan dengan Kepala Sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan Sosialisasi atau edukasi mengenai kandungan senyawa fenol dan flavonoid herba puguntano kepada siswa-siswi di sekolah menengah kejuruan farmasi pharmaca. Para pelajar telah mendapatkan pembelajaran dalam bentuk pelatihan dalam beberapa bidang antara lain :

1. Untuk memberikan informasi tentang herba puguntano yang dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati berbagai macam jenis penyakit karena banyak memiliki senyawa metabolit sekunder seperti fenol dan flavonoid.

2. Para pelajar berpendapat bahwa herba puguntano aman digunakan dalam pengobatan tradisional.

## **KESIMPULAN**

Setelah melaksanakan sosialisasi ini, para pelajar memahami bahwa kandungan fenol dan flavonoid dari herba puguntano memiliki banyak khasiat yang baik bagi kesehatan tubuh. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini membawa pengaruh yang baik terhadap pengetahuan para siswa-siswi di sekolah menengah kejuruan farmasi pharmaca.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Banjarnahor, S.D.S., Artanti, N. (2014). Antioxidant Properties of Flavonoid. Medical Journal Indonesia. 23(4): 239-244.
- Yanti, S. Saputri, D.S. (2007). Uji aktivitas Antioksidan Ekstrak Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) terhadap 1,1-diphenyl-2-picrylhydrazil (DPPH). Jurnal Tambora. 3(2): 16-25.
- Sitorus, P., Harahap, U., Pandapotan, M., Barus, T. (2014). Isolation of  $\beta$ -sitosterol From n-Hexane Extract of *Picria fel-terrae* Lour. Leave and Study of Its Antidiabetic Effect in Alloxan Induced Diabetic Mice. *PharmaTech*. 6(1):137-141.